

Pengaruh Biaya Penjualan Terhadap Laba Usaha Pepaya California Bapak Iswan Hadi Winarto Di Penanjung Panjang Atas Kabupaten Kepahiang

The Effect Of Selling Expenses On Business Profit Of California Papaya Farm Owned By Mr. Iswan Hadi Winarto In Penanjung Panjang Atas Kabupaten Kepahiang Regency

David Ajun Sumantri ¹⁾; Sulisti Afriani ²⁾; M.Rahman Febliansa ³⁾
^{1,2,3)} Universitas Behasen Bengkulu
Email: ¹⁾ davidast002@gmail.com

How to Cite :

Sumantri, D, A., Afriani, S., Febliansa, M, R. (2025). The Effect Of Selling Expenses On Business Profit Of California Papaya Farm Owned By Mr. Iswan Hadi Winarto In Penanjung Panjang Atas Kabupaten Kepahiang Regency. Journal of Management, Economic, and Accounting. 2(1).

ARTICLE HISTORY

Received [06 Oktober 2025]

Revised [10 November 2025]

Accepted [11 November 2025]

KEYWORDS

Selling Expenses, Business Profit, California Papaya.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya penjualan terhadap laba usaha pada usaha Pepaya California milik Bapak Iswan Hadi Winarto di Penanjung Panjang Atas, Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan biaya penjualan, yang secara langsung memengaruhi tingkat keuntungan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui observasi langsung dan data sekunder berupa nota biaya penjualan serta laporan laba usaha periode tahun 2022–2024. Teori yang terkait dengan judul penelitian ini mengacu pada teori akuntansi biaya menurut Mulyadi (2021), yang menjelaskan bahwa akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan biaya untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang efisien dan efektif. Berdasarkan teori tersebut, biaya penjualan dipandang sebagai komponen penting yang harus dikendalikan untuk menjaga kestabilan laba usaha. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa biaya penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dengan regresi linier sederhana yang hasilnya $Y = -65.519 + 1.268X + 125$. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $10.176 > t$ lter 2.028 , sehingga hipotesis lternative (H_a) diterima. Nilai koefisien korelasi r sebesar 0.868 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara biaya penjualan dan laba usaha, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.753 menunjukkan bahwa 74.6% variasi laba usaha dapat dijelaskan oleh biaya penjualan sementara 25.4% di pengaruhi dari faktor-faktor lain di luar penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa semakin efisien pengelolaan biaya penjualan terutama pada komponen distribusi dan pengemasan semakin besar pula laba usaha yang diperoleh

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of selling expenses on business profit in the California papaya enterprise owned by Mr. Iswan Hadi Winarto in Penanjung Panjang Atas Kabupaten Kepahiang Regency. The research uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method. Data were obtained from primary sources through direct observation and secondary data from sales notes and financial records covering the period 2022–2024. The variables used consist of selling expenses (X) and business profit (Y), with selling expenses including capital expenditure, packaging, harvesting wages, and distribution costs. The analysis was conducted using SPSS software to test normality, regression, coefficient of determination (R^2), and partial significance (t -test). The results showed that selling expenses have a positive and significant effect on business profit with the simple linear regression, the result is $Y = -65.519 + 1.268X + 125$. The simple linear regression test indicated a significance value of $0.000 < 0.05$

and a correlation coefficient (R) of 0.868, showing a very strong relationship between the two variables. The determination coefficient (R^2) value of 0.746 means that 74.6% of business profit variation can be explained by selling expenses, while the remaining 25.4% is influenced by other factors not included in the model. This finding implies that efficient management of selling expenses—particularly in distribution and packaging—can substantially increase business profitability.

PENDAHULUAN

Usahatani pepaya California di Indonesia menjadi salah satu alternatif komoditas hortikultura yang menjanjikan, terutama di daerah yang memiliki iklim dan tanah cocok. Pepaya California memiliki potensi keuntungan yang cukup baik karena pasar yang masih terbuka, cita rasa yang disukai konsumen, dan permintaan relatif stabil. Akan tetapi, meskipun pendapatan usaha tani dapat tinggi, beberapa petani masih merasakan bahwa laba yang diperoleh jauh dari potensial karena berbagai biaya yang membebani usaha, salah satu yang penting adalah biaya penjualan (termasuk biaya distribusi, promosi, pengemasan, transportasi, dan tenaga kerja penjualan). Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa biaya penjualan (atau biaya pemasaran / distribusi) memiliki pengaruh yang tidak kecil terhadap laba usaha. Misalnya, dalam “penelitian Lusiana L, Hendra J, & Wiraswati MO (2025), “Peranan Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Volume Penjualan terhadap Laba Usaha” ditemukan bahwa biaya pemasaran memiliki pengaruh signifikan terhadap laba usaha. Selain itu, F Ferdiansyah, ES Subhan, I Zakariya (2025), “Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Manggelewa” juga menyimpulkan bahwa biaya penjualan merupakan variabel yang penting dalam menentukan besar laba usaha.

Di samping penelitian umum UMKM dan perusahaan besar, ada juga penelitian spesifik pada usahatani pepaya California. Contohnya, pada penelitian R Sholehah, AZ Yamani (2023) “Analisis Pendapatan Usaha tani Pepaya California (Carica papaya L.) di Kelurahan Petuka Katimuupun” yang menunjukkan Biaya Produksi dan penerimaan usahatani, serta margin yang diperoleh, dengan R/C ratio yang tinggi, mencerminkan bahwa usaha pepaya California menguntungkan, tetapi besarnya biaya (termasuk biaya produksi dan jika diperluas ke biaya penjualan) sangat mempengaruhi tingkat keuntungan. Penelitian lainnya MA Prasetyo, N Kusri & M Maswadi (2024) “Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya (Carica Papaya L) Pada Lahan Gambut Di Kelurahan Siantan Hulu” juga menunjukkan perbedaan biaya eksplisit dan penerimaan di antara varietas pepaya (California vs Hawaii), yang menegaskan pentingnya analisis biaya dalam skala penuh (tidak hanya produksi tetapi juga biaya lain yang berkaitan dengan pemasaran dan distribusi). Berdasarkan latar lokal seperti Penanjung Panjang Atas Kabupaten Kepahiang, faktor-faktor seperti jarak ke pasar, kondisi transportasi, efisiensi pengemasan, kemampuan promosi petani, dan pengaturan distribusi bisa saja meningkatkan beban biaya penjualan. Ketidakmampuan dalam mengontrol atau menekan biaya-penjualan ini dapat menggerus margin hingga laba usaha menjadi rendah atau bahkan tidak sebanding dengan modal dan usaha yang telah dikeluarkan. Usaha Pepaya California Bapak Iswan Hadi Winarto berdiri dengan izin usaha Undang-Undang No 11 tahun 2020 dan resmi memiliki nomor izin usaha pada tanggal 26 Oktober 2022 terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Usaha Pepaya California bapak Iswan Hadi Winarto telah mendistribusikan produknya tidak hanya di Kabupaten Kepahiang saja tetapi sudah sampai di kota Jakarta dan sebagian Pulau Jawa dan sampai di luar seperti Cikarang, Tangerang, Surabaya, Lampung. Sehingga pada tahun 2025, usaha pepaya California telah mempekerjakan 5 karyawan dari tetangganya yg didominasi laki-laki di desa Penanjung Panjang Atas Kabupaten Kepahiang. Usaha pepaya California ini dijual dengan harga perkilo Rp 3.500 dari tahun 2022 sampai 2023 dan pada tahun 2024 harga jualnya perkilo adalah Rp 4.800 Tujuan penghitungan harga jual yang ditetapkan oleh pemilik usaha adalah untuk menghasilkan keuntungan. Harga penjualan suatu produk atau jasa berdampak pada volume penjualan dan pendapatan Perusahaan secara keseluruhan.

Tabel 1. Data Penjualan Pepaya California Milik Bapak Iswan Tahun 2022

Bulan	Jumlah Penjualan	Pemasukan Kotor	Laba Bersih (Pendapatan Seluruh-Pengeluaran)
Januari	28.0000 Kg	Rp. 98.000k.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
Februari	28.0000 Kg	Rp. 98.000m.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
Maret	28.0000 Kg	Rp. 98.000l.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
April	28.0000 Kg	Rp. 98.000j.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
Mei	28.0000 Kg	Rp. 98.000y.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
Juni	28.0000 Kg	Rp. 98.000y.000,-	Rup. h23.j600.t000,-

Bulan	Jumlah Penjualan	Pemasukan Kotor	Laba Bersih (Pendapatan Seluruh-Pengeluaran)
Juli	28.0000 Kg	Rp. 98.000r.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
Agustus	28.0000 Kg	Rp. 98.000e.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
September	28.0000 Kg	Rp. 98.000r.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
Oktober	28.0000 Kg	Rp. 98.000w.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
November	28.0000 Kg	Rp. 98.000q.000,-	Rup. h23.j600.t000,-
Desember	28.0000 Kg	Rp. 98.000w.000,-	Rup. h23.j600.t000,-

Sumber: Nota Usaha Pepaya Clifornia Bapak Iswan tahun 2022

Analisis empiris tentang pengaruh biaya penjualan terhadap laba usaha pada usaha pepaya California Bapak Iswan Hadi Winarto di Penanjung Panjang Atas Kabupaten Kepahiang sangat penting, untuk mengetahui seberapa besar biaya penjualan, komponen mana yang paling memberatkan, dan strategi apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki efisiensi guna meningkatkan laba usaha.

LANDASAN TEORI

Biaya Penjualan

“Dalam konteks manajerial dan akuntansi biaya, biaya penjualan dapat dipahami sebagai seluruh pengeluaran yang dilakukan perusahaan setelah proses produksi selesai, dengan tujuan untuk memasarkan dan menjual produk kepada konsumen. Menurut Dzakiyyah dan Ishak (2022), biaya penjualan tidak hanya mencakup aktivitas promosi dan distribusi, tetapi juga berkaitan erat dengan strategi pengendalian biaya kualitas dan biaya produksi. Mereka menyatakan bahwa “biaya kualitas” dan “biaya produksi” “mempengaruhi secara positif dan signifikan pada penjualan, baik secara parsial maupun simultan,” “yang menunjukkan bahwa pengelolaan biaya penjualan secara efisien dapat meningkatkan volume penjualan dan laba perusahaan. Dengan demikian, biaya penjualan berperan sebagai instrumen strategis dalam mempertahankan daya saing dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi dalam bukunya Akuntansi Biaya (2021), akuntansi biaya “merupakan proses untuk mengidentifikasi, mencatat, menghitung, merangkum, mengevaluasi, serta melaporkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi barang maupun jasa. Teori ini memberikan informasi penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien, seperti penentuan harga pokok produk, pengendalian pengeluaran, serta peningkatan laba perusahaan. Akuntansi biaya tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem analisis yang menyajikan data biaya secara sistematis agar manajemen dapat mengelola sumber daya secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Melina dkk dalam jurnal akuntansi dan manajemen yang berjudul “Pengaruh akuntansi biaya terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur” (2022) dan penelitian yang dilakukan oleh Bahri dkk dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan yang berjudul Peran akuntansi biaya dalam pengendalian biaya produksi. (2021) juga menegaskan bahwa akuntansi biaya memiliki peranan vital dalam perencanaan dan pengendalian finansial perusahaan, karena mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai struktur biaya dan efisiensi operasional. Dengan demikian, akuntansi biaya menjadi alat strategis yang mendukung pencapaian tujuan bisnis secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh hasil yang objektif. Data kuantitatif dalam penelitian ini bersumber dari nota biaya penjualan dan catatan laba usaha, yang kemudian diolah untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Hermawan (2020), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik yang dapat dianalisis melalui teknik statistik, sehingga hasil yang diperoleh bersifat terukur, sistematis, dan dapat digeneralisasikan. Dengan demikian, metode kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai fenomena yang diteliti, sekaligus meminimalkan unsur subjektivitas peneliti. Secara lebih luas, penelitian kuantitatif juga memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, mengevaluasi hubungan antar variabel, serta menarik kesimpulan berdasarkan data empiris. Oleh karena itu, penggunaan metode ini

dinilai tepat dalam mengkaji data keuangan seperti biaya penjualan dan laba usaha, karena keduanya bersifat konkret dan dapat dihitung secara matematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-65.519	18.849		-3.476	.001
	Total Biaya	1.268	.125	.868	10.176	.000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data Olah SPSS Versi 2025

“Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang terlihat pada Tabel 5, diperoleh nilai koefisien dari persamaan regresi. Dari hasil tersebut, dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.”:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

X = Biaya Penjualan

Y = Laba

X = Biaya Produksi

e = Error

Dari output didapatkan model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = -65.519 + 1.268X + 125$$

- “Perubahan yang terjadi menunjukkan peningkatan jika nilai b positif dan penurunan jika nilai b negatif. Dari hasil persamaan di atas, diketahui bahwa nilai konstanta (a) bernilai negatif yaitu -65.519. Hal ini berarti apabila variabel biaya penjualan bernilai nol atau tetap, maka laba usaha akan mengalami penurunan.”
- “Koefisien regresi yang diperoleh adalah positif, yaitu 1.268, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh biaya penjualan terhadap laba usaha memiliki arah yang positif. Artinya, semakin tinggi biaya penjualan yang dikeluarkan oleh usaha Pepaya California Bapak Iswan Hadi Winarto di Penanjung Atas Kabupaten Kepahiang pada periode 2022 hingga 2024, maka semakin tinggi pula tingkat laba usaha yang dicapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya penjualan memiliki pengaruh yang kuat terhadap laba usaha.”

Tabel 2 Analisis Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.746	18.298

a. Predictors: (Constant), Total Biaya

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil tabel 6 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,868. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi pengujian di atas maka diperoleh hasil daripada uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,753 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0.746.

Tabel 3 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-65.519	18.849		-3.476	.001
	Total Biaya	1.268	.125	.868	10.176	.000

a. Dependent Variable: Laba

Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh biaya penjualan terhadap laba usaha Pepaya California milik bapak Iswan Hadi Winarto periode tahun 2022-2024, karena nilai thitung lebih besar nilai ttabel, dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima Berdasarkan hasil pengujian uji t diatas maka diperoleh hasil dari uji t pada biaya penjualan (X) terhadap Laba Usaha (Y) yaitu :

1. Didapati hasil t hitung 10.176 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. dapat disimpulkan untuk hasil uji Uji t yaitu: jika nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $10.176 > 1.690$, maka didapati bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana berarti terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara biaya penjualan terhadap laba usaha pepaya California milik bapak Iswan Hadi Winarto di Penanjung Atas Kabupaten Kepahiang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Biaya penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.
Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 10.176, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, setiap peningkatan biaya penjualan akan berpengaruh terhadap naik turunnya laba usaha pepaya California Bapak Iswan Hadi Winarto di Penanjung Panjang Atas Kabupaten Kepahiang. Dengan kata lain, pengelolaan biaya penjualan yang efisien dapat meningkatkan laba yang diperoleh.
Tingkat hubungan antara biaya penjualan dan laba usaha tergolong sangat kuat. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,868 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Sementara nilai koefisien determinasi (R^2) diambil dari adjusted R Square karena sampel kurang dari 100 sebesar 0,746 berarti bahwa 74,6% variasi laba usaha dapat dijelaskan oleh perubahan pada biaya penjualan, sedangkan 25,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti volume penjualan, harga jual, dan biaya produksi.
1. Efisiensi biaya menjadi kunci peningkatan laba usaha.
Berdasarkan analisis data selama periode 2022–2024, terjadi peningkatan total biaya penjualan setiap tahunnya yang diikuti oleh peningkatan penjualan dan laba. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun biaya meningkat, pengelolaan yang tepat (terutama pada biaya distribusi dan pengemasan) mampu menjaga bahkan meningkatkan profitabilitas usaha.

Saran

1. Bagi Pemilik Usaha:
Diharapkan agar lebih memperhatikan struktur dan efisiensi biaya penjualan, terutama pada komponen biaya distribusi dan pengemasan yang memiliki kontribusi besar terhadap total pengeluaran. Pemanfaatan teknologi sederhana seperti pencatatan digital biaya, perencanaan logistik, dan kerja sama dengan distributor lokal dapat membantu menekan biaya operasional dan meningkatkan laba usaha.
2. Bagi Pihak Akademisi dan Peneliti Selanjutnya:
Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh variabel lain seperti biaya produksi, volume penjualan, dan strategi promosi terhadap laba usaha. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan data dengan periode waktu yang lebih panjang atau mencakup beberapa pelaku usaha pepaya California agar hasilnya lebih komprehensif.
3. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Terkait:
Diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran bagi pelaku usaha pertanian, khususnya komoditas pepaya California. Bantuan sarana distribusi dan kemasan juga dapat membantu menekan biaya penjualan serta meningkatkan daya saing produk lokal di pasar regional maupun nasional.”

DAFTAR PUSTAKA

- Febby Ayu Silvia Br Sitepu. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan SAK UMKM. Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis), 1(1). <https://doi.org/10.59929/mm.v1i1.3>
- Febby Ayu Silvia Br Sitepu. (2022). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan SAK UMKM. Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis), 1(1).

- Harga, P., & Instagram, N. M. (n.d.). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2017 : 7), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 143 . 26 juta , data lengkapnya divisualisasikan oleh APJII sebagai.
- Hidayati, L., & Wibowo, D. (2023). Analisis Biaya Kualitas Produk Dalam Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Dan Kepercayaan Konsumen UMKM di Simo Sidomulyo. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5541>
- Kafebis, J., Kajian, J., Ekonomi, F., Penduduk, P. P., Kerja, T., Provinsi, D. I., & Utara, S. (2023). – *Jurnal Kajian Fenomena Ekonomi & Bisnis*. 01(01), 36–48.
- Kafebis, J., Kajian, J., Ekonomi, F., Penduduk, P. P., Kerja, T., Provinsi, D. I., & Utara, S. (2023). – *Jurnal Kajian Fenomena Ekonomi & Bisnis*. 01(01), 36–48.
- Lusiana, L., Hendra, J., & Wiraswati, M. O. (2025). Peran Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha. *ECo-Fin*, 7(2), 768–779.
- Lusiana, L., Hendra, J., & Wiraswati, M. O. (2025). Peran Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha. *ECo-Fin*, 7(2), 768–779.
- Nashihuddin, W. (2018). DALAM MENGHADAPI DISRUPSI PROFESI DI ERA LIBRARY 4 . 0 : SEBUAH LITERATUR REVIEW.
- No, V. (2021). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*. 9(1), 9–15.
- Nurhalisa. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi Terhadap Volume Penjualan Di Ud. Barokah Soreang Kota Parepare. 1–03.
- Nashihuddin, W. (2018). DALAM MENGHADAPI DISRUPSI PROFESI DI ERA LIBRARY 4 . 0 : SEBUAH LITERATUR REVIEW.
- No, V. (2021). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*. 9(1), 9–15.
- Pada Lahan Gambut Di Kelurahan Siatan Hulu Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 8(2), 811.
- Prasetyo, M. (2024). Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya (Carica Papaya L) Pada Lahan Gambut Di Kelurahan Siatan Hulu Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 8(2), 811. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.02.33>
- Ramadhiani Soleha, A. (2022). Financial Report Analysis to Assess the Financial Performance of PT Kimia Farma, Tbk. *Ecodemica Journal: Journal of Economics, Management, and Business*, 6(2), 250–260. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Ramadhiani Soleha, A. (2022). Financial Report Analysis to Assess the Financial Performance of PT Kimia Farma, Tbk. *Ecodemica Journal: Journal of Economics, Management, and Business*, 6(2), 250–260. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Setra, G. A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi Dengan Metode Full Coasting Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql. 16–31.
- Siregar, F. I., Penjualan, P., Produksi, B., & Laba, T. (2022). PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA USAHA PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2015-2020 SKRIPSI Oleh : FITRIA ISMALAINA SIREGAR PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2022 PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA PRODUK.
- Studi, P., Produksi, T., Pangan, T., Budidaya, J., Pangan, T., Lampung, N., Raya, R., & Lampung, K. B. (n.d.). e-ISSN: 2776-4281. 20–33.
- Sungkono, S., Apiati, V., & Santika, S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Augmented Reality Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Teknologi Augmented Reality merupakan langsung Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika. 11(September).
- Yani, F., & Hermanto, B. (2019). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA (Carica papaya L), (Studi kasus : Desa Jaharun A Kecamatan Galang dan Desa Galang Suka, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang). *Prosiding Seminar Nasional & Expo Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 462–465.
- Yani, F., & Hermanto, B. (2019). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA (Carica papaya L), (Studi kasus : Desa Jaharun A Kecamatan Galang dan Desa Galang Suka, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang). *Prosiding Seminar Nasional & Expo Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 462–465.